ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3637

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 05 BATU TABA, KABUPATEN TANAH DATAR

The Relationship Between Learning Motivation and Learning Outcomes in Pancasila Education Among Fifth-Grade Students at SDN 05 Batu Taba, Tanah Datar Regency

Dina Puspita Sari & Atri Waldi
Universitas Negeri Padang
dinapuspitasari1313@gmail.com; atriwaldi@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 2, 2024	Aug 5, 2024	Aug 8, 2024	Aug 11, 2024

Abstract

This research was motivated by the low learning motivation of class V students at SDN 05 Batu Taba. This type of research is correlational research with a quantitative approach. The population in this study was all 20 class V students at SDN 05 Batu Taba. The sampling technique used is a saturated sampling technique, where all members of the population are sampled. Data collection techniques include questionnaires, tests, documentation. The results of the research show that there is no positive relationship between learning motivation and Pancasila education learning outcomes for class V students at SDN 05 Batu Taba, Tanah Datar Regency. This is proven by the calculated t value being smaller than the t table, namely 1.54 < 1.734 so that H0 is accepted and H1 is rejected.

Keywords : Learning motivation; learning outcomes of Pancasila Education

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba. Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data meliputi angket, tes, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t*hitung* lebih kecil dari t*tabel*, yaitu 1,54 < 1,734 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar ; Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran wajib memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuh kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila berorientasi pada pengembangan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*).

Motivasi merupakan pendorong atau upaya sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang sehingga seseorang mengambil tindakan untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu (Ramadhani & Muhroji, 2022). Sedangkan motivasi dioptimalkan ketika peserta didik dihadapkan pada sejumlah besar pengalaman yang memotivasi ini (Herzamzam, 2021). Artinya, Peserta didik idealnya harus memiliki banyak sumber motivasi dalam pengalaman belajar mereka di setiap kelas. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang paling penting untuk berlangsungnya pembelajaran yang baik. Hal ini dikarenakan adanya motivasi yang mendorong secara internal maupun eksternal pada peserta didik juga menimbulkan perubahan perilaku yang dapat berujung pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam memotivasi peserta didik untuk belajar guna mencapai hasil belajar yang baik (Anwar & Awiria, 2022).

Motivasi peserta didik, dapat dipelajari dari indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan yang baik dan mendukung (Uno, 2016).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran (Putri & Taufina, 2020). Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 9 Januari 2024 di kelas V SDN 05 Batu Taba, Saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil peserta didik yang terlibat aktif. Mereka terkesan belum antusias dan belum termotivasi untuk belajar. Hanya sebagian kecil yang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Ketika mengajar guru lebih sering menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran, selain itu ketika mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan data rapor semester 1, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa peserta didik yang memperoleh nilai Pendidikan Pancasila dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 75. Dari hasil tersebut masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini karena motivasi siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan tingkat pencapaian belajar yang berbeda-beda. Hal ini yang menjadi permasalahan, hingga penulis ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, telah ditemukan beberapa penelitian relevan, seperti yang telah diteliti oleh Aulia Rahmi Pada tahun 2023 dengan judul "Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Bagi Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Padang." Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan rhitung lebih besar dari rtabel (0,568 > 0,301) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila bagi peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar?" Sedangkan tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila Peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar."

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif melalui pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2020:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Batu Taba, Kabupten Tanah Datar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba yang berjumlah 20 orang. Adapun pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Alasan penulis memilih sampling jenuh karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 30 orang, yaitu sebanyak 20 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer yang dimaksud adalah data mengenai motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket motivasi belajar dan tes berupa soal penilaian harian Pendidikan Pancasila yang diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, tes, dan dokumentasi. Angket disusun berbentuk daftar pernyataan dari beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2008:2003). Indikator motivasi belajar yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik. Tes yang digunakan

berupa soal penilaian harian Pendidikan Pnacasila. Untuk dokumentasi digunakan untuk mengambil dokumentasi berupa foto-foto saat pengambilan data penelitian yang digunakan sebagai alat bukti atau pelengkap data.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada instrument tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan memberikan soal penilaian harian kepada 20 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji linearitas. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorof-Smirnov yang dihitung dengan bantuan *microsoft excell* dengan kriteria pengujian jika D_{max} yang dihasilkan < D_{tabel} maka data yang berdistribusi normal, sedangkan jikan D_{max} > D*tabel* maka data berdistribusi tidak normal.

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunkan uji F. Apabila F_{hitung} < f_{tabel} maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear, begitu sebaliknya apabila f*hitung* > f*tabel* maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Uji hipotesis dalam penelitian meggunakan korelasi product moment dan uji t. Adapun uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar

HASIL

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik. Dari data angket motivasi belajar dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar peserta didik yang tertinggi yaitu 93, sedangkan skor terendahnya yaitu 67, serta rata-rata skor motivasi belajar yaitu 82,6. Kemudian dari tabel data frekuensi angket motivasi belajar dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik yang merupakan sampel penelitian, sebanyak 1 orang atau 5% peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, sebanyak 10 orang atau 50% peserta didik memiliki

motivasi belajar yang sedang, dan sebanyak 9 orang atau 45% peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kemudian berdasarkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik adalah 88 dan nilai terendah adalah 25 dengan rata-rata nilai yaitu 69,3. Selain itu dapat juga diketahui dari 20 orang peserta didik sebanyak 10 orang peserta didik memperoleh nilai dibawah KKTP.

Uji Normalitas data variabel menggunakan *microsoft excell* dilakukan dengan rumus Kolmogorof-Smirnov yang dihitung dengan bantuan *microsoft excell* dengan kriteria pengujian jika D_{max} yang dihasilkan < D_{tabel} maka data yang berdistribusi normal, sedangkan jika D_{max} > D_{tabel} maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	**D_{Max}**	**D_{tabel}**	**Keputusan**
Motivasi Belajar	0,075577	2,994	Normal
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	0,14773	2,994	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki D*Max* < D*tabel*, yaitu 0,075577 < 2,994 sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila memiliki D_{Max} < D_{tabel}, yaitu 0,14773 < 2,994 sehingga data berdistribusi normal.

Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan rumus Fhitung. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA

	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	755.072	755.072	2.39761	0.13892287
Residual	18	5668.68	314.927		
Total	19	6423.75			
TC	11	3879.18	352.653	1.37947	3.60303727
G	7	1789.5	255.643		

Variabel motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila Fhitung < Ftabel. Dari tabel diatas dapat diketahui F*hitung* < F*tabel*, yaitu 1,38 < 3,60 sehingga kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Uji hipotesis dalam penelitian meggunakan korelasi product moment dan uji t. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan bahwa pada hasil N = 20 pada taraf signifikan 5% diperoleh r hitung 0,343 dengan rtabel 0,444. Sehingga r hitung < r tabel. Maka dapat diketahui tingkat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar adalah lemah. Hasil uji t pada penelitian ini yaitu, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,54 < 1,73$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa "tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar pendidikan Pancasilatidak memiliki hubungan yang positif. Artinya, motivasi belajar peserta didik tidak berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Dengan kata lain, meskipun peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Untuk melihat hubungan variabel motivasi belajar peserta didik (X) dengan hasil belajar Pemdidikan Pancasila (Y) maka dilakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu uji normalitas dan linearitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh hasil D_{max} untuk variabel motivasi belajar yaitu 0,075577 dan variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila yaitu, 0,14773, nilai tersebut lebih kecil dari D_{tabel} yaitu 2,994 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel data berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas pada penelitian ini yaitu F*hitung* < f*tabel*, yaitu 1,378 < 3,603, maka terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} < t*tabel* = 1,54 < 1,73, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.

Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 131. https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475

Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 125–131. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4242

Fimala, Y., & Miaz, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, *8*(3), 1–10.

Indriyani, T., & Gumala, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Iswati dan Muslich Anshori, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020). Instrumen Penilaian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, *25*(2), 101. https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26611

Prasetya, A., Kuryanto, M. S., & Hilyana, F. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5052–5061. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8714

Rahmi, A., & Waldi, A. (2023). *Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Padang*. *11*, 633–644.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.